

## ABSTRAK

### ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN TENTANG PERILAKU SEKSUAL BAGI SISWA TUNAGRAHITA DI SLB C DAN C1 YAKUT PURWOKERTO

Annisa Nursalamah Laksono<sup>1</sup>, Siti Masfiah<sup>2</sup>, Arrum Firda Ayu M<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Kesehatan Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman

**Latar Belakang:** Kejadian perilaku seksual bebas remaja tunagrahita lebih tinggi dua kali lipat remaja normal. Rasa keingintahuan yang tinggi tidak seimbang dengan pendidikan seksual yang masih minim. Oleh karena itu dibutuhkan media promosi kesehatan yang sesuai dengan karakteristik siswa tunagrahita.

**Metodologi:** Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian terdiri dari 6 informan utama siswa tunagrahita usia 16-22 tahun yang tidak memiliki keterbatasan komunikasi dan pernah mengakses media informasi. Informan pendukung terdiri dari 6 orang ibu dan 3 orang wali kelas dari informan utama. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam. Analisis data menggunakan model Bogdan dan Biglen.

**Hasil penelitian:** Pengetahuan informan utama mengenai perilaku seksual meliputi bentuk-bentuk perilaku seksual seperti berkenalan, berpegangan tangan, dan berpelukan. Sikap informan utama yaitu malu apabila memperlihatkan anggota tubuh kepada orang lain, begitupun bila disentuh atau dipegang oleh orang lain. Media yang pernah digunakan oleh informan utama yaitu media cetak seperti buku, koran, majalah, *booklet*, dan *leaflet*. Media elektronik seperti *handphone*, TV, radio, dan CD. Media yang dibutuhkan oleh informan utama yaitu buku, video, dan *handphone*. Materi yang dibutuhkan informan utama yaitu tentang anggota tubuh, khususnya organ-organ seksual beserta fungsinya.

**Kesimpulan:** media promosi kesehatan yang dibutuhkan oleh siswa tunagrahita yaitu buku, video, *handphone* dengan materi tentang anggota tubuh.

**Kata kunci:** media promosi kesehatan, perilaku seksual, remaja tunagrahita

## ABSTRACT

### NEED ASSESSMENT OF HEALTH PROMOTION MEDIA ABOUT SEX BEHAVIOR FOR MENTALLY RETARDED STUDENT IN PURWOKERTO YAKUT SENIOR HIGH SCHOOL C AND C1

Annisa Nursalamah Laksono<sup>1</sup>, Siti Masfiah<sup>2</sup>, Arrum Firda Ayu M<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Kesehatan Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman

**Background:** The incidence of free sexual behavior of mentally retarded adolescents is twice higher than normal adolescents. The high curiosity is not balanced with sex education that is still minimal. Therefore we need a health promotion media that is in accordance with the characteristics of mentally retarded students.

**Methods:** the research was qualitative using descriptive approach. The subjects of research were six students of mentally retarded as main informant, aged 16-22 years who had no communication limitations and had access to information media. Supporting informants consisted of six mothers and three homeroom teachers from the main informant. Data collection techniques with in-depth interviews. Data analysis using Bogdan and Biglen models.

**Results:** The main informant's knowledge of sexual behavior includes the forms of sexual behavior such as getting acquainted, holding hands, and hugging. The attitude of the main informant is to be ashamed if he shows his limbs to others, as well as when touched or held by someone else. The media that have been used by main informants are printed media such as books, newspapers, magazines, booklets and leaflets. mobile phones, TV, radio, CD. Electronic media such as mobile phones, TVs, radios, and CDs. The media needed by the main informants are books, videos, and cellphones. The material needed by the main informant is about limbs, especially for sexual organs and their function.

**Conclusion:** health promotion media needed by mentally retarded students, using books, videos, cellphones with material about limbs.

**Keywords:** health promotion media, sexual behavior, mentally retarded.